

M E T A D A T A

0. KONTAK

0.1. Penyelenggara Statistik	:	Departemen Statistik
0.2. Alamat	:	Jl. M.H. Thamrin No. 2 Gedung B Lantai 15 Jakarta
0.3. Nomor Telepon	:	Contact Center Bank Indonesia (BI BICARA 131)
0.4. Nomor Faksmili	:	-
0.5. Alamat Email	:	bicara@bi.go.id

1. INFORMASI DASAR

1.1. Nama Data	:	<i>Prompt Manufacturing Index</i> - Bank Indonesia (PMI-BI)
1.2. Status <i>Update</i>	:	Desember 2022

1.3. Dasar Hukum/Ketentuan

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
- Dalam UU tentang Bank Indonesia Pasal 14 ayat (1) dinyatakan bahwa Bank Indonesia dapat menyelenggarakan survei secara berkala atau sewaktu-waktu diperlukan yang dapat bersifat makro atau mikro untuk mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam mengatur dan mengimplementasikan kebijakan moneter untuk mencapai dan menjaga stabilitas nilai rupiah.

1.4. Kerahasiaan

- *Bank Indonesia wajib merahasiakan sumber data, data individual (hasil survei) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.*
- *Bank Indonesia menyajikan data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen mengelola dan menjaga keterbukaan informasi publik, sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi (KIP) dan peraturan yang berlaku.*

1.5. Manajemen Kualitas

- *Bank Indonesia secara berkala melakukan review untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai yang dipersyaratkan.*
- *Bank Indonesia menetapkan Advance Release Calendar (ARC) yang merupakan sarana bagi manajemen untuk mengontrol timeliness statistik yang dipublikasikan.*

2. PENYAJIAN STATISTIK

2.1. Deskripsi Data

Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia (PMI-BI) adalah sebuah indikator yang menyediakan gambaran umum mengenai kondisi Sektor Industri Pengolahan saat ini dan perkiraan triwulan mendatang. PMI-BI merupakan indeks komposit yang diperoleh dari lima indeks yaitu volume pesanan barang input, volume produksi (*output*), ketenagakerjaan, waktu pengiriman dari pemasok, dan inventori.

2.2. Konsep, Definisi dan Cakupan Data

PMI-BI disusun sejak triwulan I-2010 dari hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha untuk sektor Industri Pengolahan.

Survei diperoleh dari sekitar \pm 600 perusahaan dengan skala usaha menengah hingga besar pada sektor Industri Pengolahan di 34 Provinsi di Indonesia.

Cakupan sektor Industri Pengolahan mengacu pada klasifikasi dari sektor ekonomi berdasarkan PDB Tahun Dasar 2010 yang terdiri dari:

1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas
2. Industri Barang Galian Bukan Logam
3. Industri Logam Dasar
4. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik
5. Industri Mesin dan Perlengkapan
6. Industri Alat Angkutan
7. Industri Furnitur
8. Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
9. Industri Makanan dan Minuman
10. Pengolahan Tembakau
11. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
12. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
13. Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
14. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
15. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
16. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

PMI merupakan indeks komposit yang diperoleh dari lima variabel sebagai berikut:

1. Volume Pesanan Barang Input (bobot 30%)
2. Volume Produksi/*Output* (bobot 25%)
3. Ketenagakerjaan (bobot 20%)
4. Waktu Pengiriman dari Pemasok (bobot 15%)
5. Inventori (bobot 10%)

2.3. Satuan Pengukuran

Data dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks di atas 50 memberikan sinyal ekspansi sedangkan di bawah 50 memberikan sinyal adanya kontraksi pada Sektor Industri Pengolahan.

2.4. Periode Acuan

Triwulanan

3. SUMBER DATA

3.1 Penyedia / Sumber Data : Bank Indonesia / *Prompt Manufacturing Index* – Bank Indonesia (PMI-BI)

3.2 Ketepatan Waktu : Dua minggu setelah periode survei

4. PENGOLAHAN STATISTIK

Perhitungan PMI dilakukan terhadap 5 (lima) variabel sbb:

1. Volume Pesanan Barang Input (X_1), dengan bobot 30%
2. Volume Produksi/*Output* (X_2), dengan bobot 25%
3. Ketenagakerjaan (X_3), dengan bobot 20%
4. Waktu Pengiriman dari Pemasok (X_4), dengan bobot 15%, dan
5. Inventori (X_5), dengan bobot 10%

Setiap indeks pada masing-masing variabel didapatkan dengan menghitung jumlah persentase dari responden yang menjawab meningkat, sama/tetap, dan menurun terhadap total responden untuk setiap variabel.

Nilai indeks masing-masing variabel kemudian dikalikan dengan bobot seperti rumus berikut ini:

$$\text{Indeks variable } X_n = (P_1 X_n * 1) + (P_2 X_n * 0.5) + (P_3 X_n * 0)$$

Dimana,

P_1 = Persentase jumlah responden yang menjawab "meningkat"

P_2 = Persentase jumlah responden yang menjawab "sama/tetap"

P_3 = Persentase jumlah responden yang menjawab "menurun"

X_n = Setiap variabel pembentuk PMI

PMI Sektor Industri Pengolahan adalah penjumlahan Indeks bobot tertentu pada variabel PMI

$$PMI = 0.3 X_1 + 0.25 X_2 + 0.20 X_3 + 0.15 X_4 + 0.10 X_5$$

Interpretasi hasil perhitungan PMI yang disebutkan di atas sebagai berikut:

- Apabila seluruh responden (100%) menjawab meningkat, Indeks = 100, dan sebaliknya, apabila seluruh responden menjawab menurun, Indeks = 0. Apabila seluruh responden menjawab tetap/sama maka indeks = 50.
- Total PMI Sektor Industri Pengolahan menjadi sinyal dari aktivitas Sektor Industri Pengolahan. Indeks di atas 50 memberikan sinyal ekspansi usaha sedangkan dibawah 50 memberikan sinyal adanya kontraksi.

5. DISEMINASI

5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Triwulanan

5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

Dua minggu setelah periode survei

5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

Dua minggu setelah periode survei

5.4. Konsistensi

Validasi dan koordinasi dengan pihak terkait dilakukan secara periodik untuk memperoleh data hasil survei yang konsisten

5.5. Revisi Data

Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

5.6. Format Diseminasi

Data disajikan dalam bentuk pdf (laporan) dan excel (data series), pada *website* Bank Indonesia

5.7. Aksesibilitas Dokumentasi

Website Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/>)